

Fakultas Pariwisata Kaji Potensi Wisata

Penelitian Lapangan (Wisata Karya) I, II, III merupakan mata kuliah wajib dengan bobot masing-masing 2 SKS yang diikuti oleh mahasiswa Fakultas Pariwisata, (PS, Diploma IV Pariwisata, S1 Destinasi Pariwisata dan S1 Industri Perjalanan Wisata). Untuk tahun 2010 Penelitian Lapangan I yang diikuti oleh mahasiswa Semester II dikoordinir I Gost. Ag. Oka Mahatagangga, S.Sos, M.Si dan IGN. Widyatmaja, SST.Par, M.Par., dengan dibimbing beberapa dosen dilaksanakan di objek wisata Wanudo dan Pupuma Kabupaten Jember, Kawasan Konservasi Alam Gunung Bromo di Kabupaten Probolinggo dan sekaligus melaksanakan Tirta Yatra ke Pura Semeru Agung Lamajang dan Pura Balekambang di Kabupaten Malang (4-7-6). Pada Wisata Karya I ini, para mahasiswa difokuskan kepada pendalaman metode pengumpulan data di lapangan. Field research merupakan suatu upaya mengarahkan mahasiswa tentang pengamatan fenomena, fakta dan berbagai permasalahan sosial yang terjadi di Daerah Tujuan Wisata (DTW).

Penelitian Lapangan II (10-11/6) diikuti mahasiswa Semester IV dilaksanakan pada industri perhotelan dan restoran di daerah Bedugul, Candikuning, Pancasari dan Lapangan Golf Bali Handara dikoordinir Agus Muriawan Putra, SST.Par, M.Par dan Ni Nyoman Sri Aeyanti, SST.Par. Wisata Karya II, mahasiswa sudah membekali dirinya dengan berbagai teori sesuai dengan topik yang akan mereka teliti. Penelitian sudah mengarah kepada metodologi yang sah dan kemampuan analisis menghubungkan antara teori serta kenyataan yang terjadi di lapangan.

Untuk Penelitian Lapangan III yang diikuti mahasiswa Semester VI dilaksanakan secara mandiri pada DTW, Industri Pariwisata atau menganalisis suatu fenomena seperti studi kasus yang dikoordinir Agung Sri Sulistyawati, SST.Par, M.Par., dan Fanny Maharani Suarka, SST.Par, M.Par. Diharapkan pada wisata karya III ini, mahasiswa sudah mampu melaksanakan penelitian lebih valid dan terpercaya dengan kemampuan analisis berdasarkan metode yang dipilih sesuai dengan pendekatan yang digunakan terhadap suatu permasalahan (Kuantitatif atau Kualitatif).

Dekan Fakultas Pariwisata Unud Drs. I Putu Anom, M.Par mengatakan penelitian lapangan secara praktis memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengenai potensi wisata serta mengkaji secara ilmiah dan hasil penelitian tersebut disampaikan kepada pemerintah daerah setempat atau pengelola DTW sebagai rekomendasi untuk mengembangkan pariwisata ke depan. Secara Akademis, mahasiswa Fakultas Pariwisata sejak dini mendapat pengalaman penelitian lapangan untuk bekal penulisan Laporan Akhir/Skripsi. (Par)

Atasi Krisis Air di Bali, Kedepankan Kearifan Lokal

Bali, sebuah pulau kecil dengan pesona alam, dan budaya menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Pesona Bali memicu pesatnya perkembangan pembangunan, dan memberikan tekanan terhadap lingkungan. Bagaimana kondisi Bali setelah sekitar 40 tahun perkembangan industri pariwisata?

Peneliti Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH) Universitas Udayana I Nyoman Sunarta mengungkapkan Bali saat ini telah mengalami defisit air. Perhitungan ketersediaan air di Bali berdasarkan persamaan permen LIT No 17 tahun 2009, ketersediaan air Bali sebesar 4.710.888,187 m³ tahun, sedangkan kebutuhan air sebesar 5.196.668.000 m³ tahun. Kondisi ini belum termasuk wisatawan yang datang ke Bali. Sunarta menambahkan langkah rasional yang dapat dilakukan untuk menyelamatkan Bali dari defisit, yaitu kembali mengedepankan kearifan lokal di Bali. Sudah sepatutnya sumber-sumber mata air tetap di mekikan, warga Bali memiliki tanggung jawab religius terhadap mata air.

Permasalahan air di Bali tidak berhenti di ibarat, kualitas air di beberapa kawasan pesisir Bali juga telah mengalami penurunan. Hasil penelitian Dosen FMIPA Unud I Ketut Sutrisna yang disampaikan pada Seminar Nasional Tahunan ke VI Ikatan Ahli Penyelidikan dan Lingkungan Indonesia (IATPI) yang diselenggarakan Program Studi Magister Ilmu Lingkungan di Aula Gedung Pascasarjana Unud (29/7) lalu, dari 19 parameter yang diukur secara fisik, terdapat 8 parameter kualitas air di perairan Kabupaten Badung telah melampaui ambang batas maksimum un-

duk wisata bahari (pergub bali No 7 tahun 2007-red), yaitu DO, BOD, NO, NH, Fenol, Fosfat, Cadmium (Cd), dan Plumbum (Pb). Lebih jauh Ketut Sutrisna mengungkapkan pantai Kuta, Legian, Nusa Dua dan pantai Jimbaran tergolong tercemar ringan, sedangkan pantai Tanjung Benoa dan pantai Canggu tergolong tercemar sedang.

Pemangku Jawab Seminar nasional tahunan ke enam Prama Sudiono mengungkapkan, penyelenggaraan seminar nasional IATPI ke VI merupakan salah satu langkah tingkat IATPI dan Unud dalam mengatasi persoalan lingkungan. Pemakalah dapat memaparkan hasil penelitiannya, serta mendapatkan informasi baru dari peneliti lainnya untuk dikembangkan kedepan. Ketua umum IATPI Budi Yawono menambahkan, sebagai organisasi profesi, IATPI senantiasa memberikan ide dan upaya kongkrit dan nyata bagi masyarakat dalam mengatasi permasalahan sanitasi dan lingkungan hidup. Sementara itu, Ketua panitia I Wayan Ardhana mengungkapkan, lebih dari 130 makalah penelitian ilmiah dari sekitar 15 lembaga penelitian baik universitas, LSM, maupun lembaga penelitian lainnya menyertakan makalahnya. (Anany)



Teknik Elektro Bangun Gedung Pusat Teknologi Informasi

Acara peletakan batu pertama pembangunan Gedung Laboratorium Pusat Teknologi Informasi Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Udayana, bertempat di Kampus Unud Bukit Jimbaran telah dilaksanakan pada hari Selasa 10 Agustus 2010 jam 10.00 Wita yang dihadiri oleh Bapak Rektor yang diwakili Pembantu Rektor II (dr. I Nyoman Anom, Sp.Biok), Dekan Fakultas Teknik, Pembantu Dekan II FT, Ketua Jurusan Teknik Elektro, Dosen, Mahasiswa, kontraktor, Pengawas dan Penencana.

Pembangunan Gedung baru ini digunakan untuk memperlancar proses belajar mengajar di Program Studi Teknologi Informasi, yang mana merupakan salah satu Program Studi favorit di Unud, yang saat ini sudah memasuki tahun ke-3. Jumlah mahasiswa elektro saat ini 550 orang sedangkan Mahasiswa Teknologi Informasi berjumlah 200 Orang.

Pembangunan gedung Baru Pusat Teknologi Informasi ini di rencanakan dibangun empat lantai digunakan untuk : (1). Ruang Dosen, (2). Ruang Kuliah, (3). Ruang Laboratorium, (4). Ruang Seling. Luas keseluruhan gedung Laboratorium Pusat Teknologi Informasi ini kurang lebih 2.150 meter persegi. Untuk tahap awal pengerjaan konstruksi tahun 2010 ini hanya untuk lantai I yang menggunakan dana PNEBP berjumlah kurang lebih 1 miliar rupiah.

Diharapkan bulan November 2010 ini gedung sudah dapat dipergunakan sebagai ruang kuliah untuk mengatasi masalah waktu perkuliahan jurusan Teknik elektro dan Teknologi Informasi sampai jam 16.30 Wita setiap hari. Dengan adanya tambahan ruang kuliah ini daya tampung mahasiswa baru Program Studi Teknologi Informasi bisa ditingkatkan. (Lis)



**KOPERASI PEGAWAI NEGERI (KPN)
KARYA BINA SEJAHTERA UNIVERSITAS UDAYANA**
Badan Hukum Nomor : 27/BBHP/ADIK/UK.22/III/1997

*Bagi Seluruh Anggota
Ayo.. Aktif memanfaatkan Jasa
Koperasi yang Anda Cintai*

**Semakin besar Anda Akfit maka
semakin besar SHU anda peroleh
dan Raih Hadiah Utama**

SEPEDA MOTOR

Dan Hadiah menarik Lainnya

BERLAKU KHUSUS UNTUK ANGGOTA KOPERASI
KPN KARYA BINA SEJAHTERA UNUD

Caranya Mudah :

- * Anda Berbelanja di Waserda
- * Anda Pinjam Uang di Unit Simpan Pinjam
- * Anda Menabung dan Deposito di Unit Simpan Pinjam

Program ini berlaku s/d Desember 2010
Kadaluwarsa pada saat Rapat Anggota Tahunan (RAT)
Bulan Februari/Maret 2011

BIRD JASA KASTYANA
Melayani : Samsat STNK, Mutasi Kendaran, Balik Nama, Permohonan SIM, Pembayaran Rekl. Listrik, Air & Telepon.
Office : Jl. PB Sudirman Denpasar (dehelit Waserda)

Informasi lebih lengkap hubungi Sekretariat KPN Denpasar Tlp. 224591

Tersedia



Beras Sehat

Diproduksi dari alam Bali, diolah dari padi yang dipupuk dengan pupuk organik, tanpa pestisida kimia. Menyehatkan dan Ramiat lingkungan. Dikonsumsi oleh peneliti Fakultas Pertanian Universitas Udayana.